

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pemeriksaan kadar kadmium (Cd) dalam urin operator SPBU Kelurahan Bonggoeya dari 17 responden yang dilakukan pemeriksaan hanya 1 sampel yang normal (di bawah ambang batas) sedangkan 16 sampel tidak normal (melebihi ambang batas) yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kadar logam berat kadmium (Cd) pada 17 sampel urin operator SPBU Kelurahan Bonggoeya Kota Kendari dengan metode Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) mengandung kadmium dengan nilai ambang batas  $\leq 0,002$  mg/l.
2. Persentase hasil analisis logam kadmium (Cd) dalam urin pada operator SPBU Bonggoeya yaitu 16 (94.12%) sampel urin operator SPBU Kelurahan Bonggoeya melebihi ambang batas yakni berkisar antara 0,0021 – 0,012 mg/l dan hanya 1 (5.88%) sampel urin operator yang masi diambang batas normal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan Kesimpulan di atas maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi operator SPBU Kelurahan Bonggoeya agar selalu memakai alat pelindung diri (APD) dengan lengkap saat sedang melakukan pengisian bahan bakar.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan spesimen lain seperti darah, rambut untuk menganalisis kandungan logam berat kadmium (Cd) menggunakan alat Spektrofotometer Serapan Atom (SSA).

